

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sudah tidak dapat disangkal bahwa sistem informasi dan teknologinya mendapatkan posisi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan saling bersaing dan melakukan berbagai usaha dalam pengembangan dan pengimplementasian teknologi informasi guna mendukung aktivitas yang ada, usaha ini di ambil guna menjaga eksistensi dan kemajuan perusahaan.

Salah satu sektor yang sedang berkembang pesat dan benar-benar sangat membutuhkan teknologi informasi untuk mendukung oprasionalnya adalah sektor Industri. Salah satu perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung aktifitasnya adalah PT.PLN. Perusahaan yang bergerak pada penyediaan listrik dalam berbagai sektor ini telah memiliki cabang di berbagai propinsi di Indonesia. PT.PLN telah menggunakan teknologi informasi dalam pengintegrasia data-data yang ada. Untuk menjaga kinerja dan prestasi di bidang pengadaan layanan listrik terhadap masyarakat serta menjaga keteraturan data yang begitu banyak dan rumit di dalam proses bisnis seperti pengelolaan data di PT.PLN maka diperlukan analisis terhadap data–data tersebut.

Dengan adanya analisis terhadap perencanaan untuk Informasi Teknologi kedepannya, diharapkan dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan yang hendak pengimplementasian akan kebutuhan teknologi di masa depan, sehingga efektifitas dan efisiensi kerja dapat lebih di tingkatkan untuk masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan tujuan pada bab 1, subbab yang pertama mengenai Latar Belakang, berikut ini adalah rumusan masalah yang akan di buat :

1. Bagaimana cara menentukan tujuan dan arah teknologi PT. PLN?
2. Apakah keseluruhan proses IT, organisasi dan hubungan di PT. PLN telah sesuai dengan sistem informasi perencanaan teknologi informasi yang ada?
3. Bagaimana solusi untuk berkomunikasi bagi manajemen tujuan dan arah agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan?
4. Apakah kualitas sistem informasi di PT. PLN telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan?
5. Bagaimana cara mengelola sumber daya manusia di bidang teknologi informasi pada PT. PLN?

1.3 Tujuan Pembahasan

Sesuai dengan pokok - pokok masalah yang telah dirumuskan, berikut tujuan dari tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis serta memberikan saran akan arah teknologi yang digunakan PT. PLN yang mendukung.
2. Menganalisis dan memberikan solusi mengenai organisasi dan proses teknologi informasi telah mendukung sistem informasi perencanaan teknologi informasi pada PT.PLN.
3. Menganalisis dan memberikan saran dengan resiko yang akan terjadi, baik kepatuhan dalam hukum dan peraturan – peraturan, dan lain-lainnya.
4. Menganalisis dan memberikan saran kualitas sistem informasi yang digunakan PT. PLN dalam mencapai tujuan.

5. Memberikan solusi pelatihan, pengevaluasian kinerja kerja, dan lain-lainnya.

1.4. Ruang Lingkup Kajian

Dalam tahapan awal proyek akhir ini, akan diadakan studi observasi terhadap sistem informasi penjualan pada PT. PLN. Hal tersebut dilakukan untuk mempelajari metode dan sistem yang ada dengan menggunakan domain:

1. PO3 *Determine Technological Direction*

- 3.1. PO3.1 *Technological Direction Planning*

Analisis terhadap teknologi yang tersedia dan yang digunakan, dan merencanakan teknologi mana yang arahnya sesuai untuk merealisasikan strategi teknologi informasi dan arsitektur sistem bisnis.

- 3.2. PO3.2 *Technology Infrastructure Plan*

Membuat dan memelihara perencanaan infrastruktur teknologi yang sesuai dengan strategis teknologi informasi dan rencana taktis.

- 3.3. PO3.3 *Monitor Future Trends and Regulations*

Menetapkan proses untuk memantau sektor bisnis, industri, teknologi, infrastruktur, tren terhadap lingkungan hukum dan peraturan.

- 3.4. PO3.4 *Technology Standards*

Menyediakan solusi keamanan teknologi perusahaan luas, membentuk sebuah forum teknologi untuk menyediakan pedoman teknologi, anjuran mengenai infrastruktur produk dan bimbingan pada pemilihan teknologi, dan memastikan penyesuaian yang sesuai dengan standar-standar dan pedoman.

3.5. PO3.5 *IT Architecture Board*

Membentuk sebuah dewan arsitektur teknologi informasi untuk memberikan pedoman arsitektur dan saran pada aplikasi mereka, dan untuk memverifikasi kepatuhan.

2. PO4 *Define the teknologi informasi Processes, Organisation and Relationships*

4.1. PO4.1 *IT Process Framework*

Mendefinisikan kerangka proses teknologi informasi untuk menjalankan rencana strategis teknologi informasi.

4.2. PO4.2 *IT Strategy Committee*

Pembentukan komite strategi teknologi informasi di tingkat dewan.

4.3. PO4.3 *IT Steering Committee*

Pembentukan komite pengarah teknologi informasi (atau setara) yang terdiri dari eksekutif, bisnis dan teknologi informasi manajemen.

4.4. PO4.4 *Organisational Placement of the IT Function*

Penempatan fungsi teknologi informasi dalam struktur organisasi secara keseluruhan, dengan kontingen model bisnis tentang pentingnya teknologi informasi dalam perusahaan, khususnya untuk strategi bisnis dan tingkat ketergantungan operasional pada teknologi informasi.

4.5. PO4.5 *IT Organisational Structure*

Pembentukan struktur teknologi informasi internal dan eksternal organisasi yang mencerminkan kebutuhan bisnis.

4.6. PO4.6 *Establishment of Roles and Responsibilities*

Membentuk dan mengkomunikasikan peran dan tanggung jawab untuk teknologi informasi personil dan pengguna akhir.

4.7. PO4.7 *Responsibility for IT Quality Assurance*

Menetapkan tanggung jawab dan kualitas kinerja dengan jaminan kualitas yang sesuai sistem, kontrol dan keahlian komunikasi.

4.8. PO4.8 *Responsibility for Risk, Security and Compliance*

Menentukan kepemilikan dan tanggung jawab untuk setiap risiko yang berhubungan dengan teknologi informasi dalam bisnis pada tingkat senior yang tepat.

4.9. PO4.9 *Data and System Ownership*

Menyediakan bisnis dengan prosedur dan alat-alat, sehingga memungkinkan untuk mengatasi tanggung jawabnya untuk kepemilikan data dan informasi sistem.

4.10. PO4.10 *Supervision*

Menerapkan praktek-praktek pengawasan yang memadai dalam fungsi teknologi informasi untuk memastikan bahwa peran dan tanggung jawab yang benar dilakukan, untuk menilai apakah semua personel memiliki kewenangan yang memadai dan sumber daya untuk melaksanakan peran dan tanggung jawab secara umum untuk Tinjauan KPI.

4.11. PO4.11 *Segregation of Duties*

Menerapkan pembagian peran dan tanggung jawab yang mengurangi kemungkinan untuk individu tunggal untuk menghindari proses yang kritis.

4.12. PO4.12 *IT Staffing*

Pengevaluasian kebutuhan staff guna meningkatkan kinerja pekerjaan.

4.13. PO4.13 *Key IT Personnel*

Mendefinisikan dan mengidentifikasi kunci personil teknologi informasi (misalnya, penggantian atau personel cadangan), dan

meminimalkan ketergantungan pada satu individu melakukan fungsi pekerjaan kritis.

4.14. PO4.14 *Contracted Staff Policies and Procedures*

Memastikan bahwa konsultan dan personil kontrak yang mendukung fungsi teknologi informasi, personil kontrak dan konsultan yang bersangkutan mengetahui dan mematuhi kebijakan organisasi untuk perlindungan aset informasi organisasi sehingga mereka memenuhi persyaratan yang telah disepakati kontrak.

4.15. PO4.15 *Relationships*

Membentuk dan memelihara struktur koordinasi, komunikasi dan penghubung optimal antara fungsi teknologi informasi dan berbagai fungsi lainnya (dalam maupun luar fungsi teknologi informasi).

3. PO6 *Communicate Management Aims and Direction*

6.1. PO6.1 *IT Policy and Control Environment*

Menentukan unsur-unsur lingkungan pengendalian untuk teknologi informasi, sejalan dengan filosofi manajemen perusahaan dan gaya operasi. Apakah kebijakan TI dan pengendalian lingkungan telah sesuai dengan harapan perusahaan.

6.2. PO6.2 *Enterprise IT Risk and Control Framework*

Mengembangkan dan memelihara kerangka kerja yang mendefinisikan pendekatan keseluruhan perusahaan untuk risiko dan kontrol TI.

6.3. PO6.3 *IT Policies Management*

Mengembangkan dan memelihara serangkaian kebijakan untuk mendukung strategi teknologi informasi.

6.4. PO6.4 *Policy, Standard and Procedures Rollout*

Membangun dan menegakkan kebijakan teknologi informasi untuk semua anggota yang *relevan*, sehingga mereka yang ada di dalam perusahaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasi perusahaan.

6.5. PO6.5 *Communication of IT Objectives and Direction*

Mengkomunikasikan kesadaran dan pemahaman tentang bisnis dan tujuan teknologi informasi dan arahan kepada para *stakeholders* dan para pengguna sistem.

4. PO7 *Manage IT Human Resources*

7.1. PO7.1 *Personnel Recruitment and Retention*

Menjaga proses teknologi informasi personil perekrutan sejalan dengan kebijakan organisasi secara keseluruhan secara personel dan prosedur.

7.2. PO7.2 *Personnel Competencies*

Teratur dalam melakukan verifikasi bahwa personel memiliki kompetensi untuk memenuhi peran mereka atas dasar pendidikan, pelatihan dan atau pengalaman.

7.3. PO7.3 *Staffing of Roles*

Tentukan, memantau dan mengawasi peran, tanggung jawab dan kerangka kompensasi untuk personil, termasuk persyaratan untuk mematuhi kebijakan dan prosedur manajemen, kode etik, dan praktek profesional.

7.4. PO7.4 *Personnel Training*

Memberikan karyawan pelatihan teknologi informasi dengan orientasi yang tepat, pelatihan bertujuan untuk mempertahankan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kontrol internal dan kesadaran keamanan di tingkat yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

7.5. *PO7.5 Dependence Upon Individuals*

Meminimalkan ketergantungan paparan kritis pada individu-individu kunci melalui menangkap pengetahuan (dokumentasi), berbagi pengetahuan, suksesi perencanaan dan anggota cadangan.

7.6. *PO7.6 Personnel Clearance Procedures*

Memeriksa latar belakang dalam prosedur rekrutmen teknologi informasi.

7.7. *PO7.7 Employee Job Performance Evaluation*

Melakukan evaluasi yang tepat untuk dilakukan secara rutin terhadap tujuan individu sehingga sesuai dengan tujuan organisasi melalui penetapan standar dan tanggung jawab pekerjaan tertentu.

7.8. *PO7.8 Job Change and Termination*

Mengambil tindakan bijaksana tentang perubahan pekerjaan, terutama penghentian pekerjaan. Khususnya dalam hal serah terima pekerjaan.

5. *PO8 Manage Quality*

8.1. *PO8.1 Quality Management System*

Membangun dan melakukan *maintenance* sistem manajemen mutu yang menyediakan manajemen standar kualitas, formal, dan pendekatan berkesinambungan mengenai manajemen kualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

8.2. *PO8.2 IT Standards and Quality Practices*

Mengidentifikasi dan mempertahankan standar, prosedur dan praktek sebagai kunci utama proses teknologi informasi untuk memandu organisasi dalam memenuhi tujuan dari sistem manajemen mutu.

8.3. PO8.3 *Development and Acquisition Standards*

Mengadopsi dan mempertahankan standar untuk semua development dan akuisisi.

8.4. PO8.4 *Customer Focus*

Fokus manajemen kualitas pada pelanggan dengan menentukan persyaratan mereka dan menyelaraskan mereka ke standar teknologi informasi dan praktek. PO8.5 *Continuous Improvement*.

8.5. PO8.5 *Continuous Improvement*

Mempertahankan dan secara teratur berkomunikasi tentang rencana kualitas secara keseluruhan yang mendorong perbaikan terus-menerus (berkesinambungan).

8.6. PO8.6 *Quality Measurement, Monitoring and Review*

Mempertahankan dan secara teratur berkomunikasi tentang rencana kualitas secara keseluruhan yang mendorong perbaikan terus-menerus (berkesinambungan).

1.5. Sumber Data

Metode penelitian untuk mengumpulkan data guna melakukan penelitian agar mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Metode pengumpulan data tersebut terdiri dari dua bagian yaitu :

1. Metode Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian ke perpustakaan guna memperoleh data secara tertulis berdasarkan buku-buku, literatur, dan tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Metode Studi Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap PT. PLN yang menjadi objek penelitian agar mendapatkan data dan informasi yang akurat. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode:

- a. Wawancara
Mengadakan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan guna memperoleh gambaran umum tentang PT. PLN dan masalah-masalah yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
- b. Observasi
Mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT. PLN terkait dengan objek penelitian.
- c. Review Dokumentasi
Melakukan pemeriksaan dan pengevaluasian dokumen-dokumen transaksi PT. PLN yang berkaitan dengan penjualan yang dijadikan sebagai bahan temuan atau bukti evaluasi.
- d. Review Aplikasi
Melakukan pemeriksaan dan pengevaluasian aplikasi penjualan yang digunakan oleh PT. PLN.

1.6. Sistematika Penyajian

Berikut merupakan intisari dari setiap Bab yang terdapat dalam laporan tugas akhir penulis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup, sumber data serta sistematika penulisan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab dua membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi beserta dengan indikator atau kriteria yang digunakan.

BAB III HASIL AUDIT DAN EVALUASI

Bab 3 membahas mengenai hasil dari audit yang telah dilakukan menurut langkah-langkah audit, hasil wawancara dan hasil observasi.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab lima merupakan penutup yang berisikan simpulan berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, dan perumusan masalah yang ditetapkan oleh PT. PLN, serta memberikan saran-saran perbaikan yang dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan sistem informasi penjualan bagi PT. PLN juga membantu penulis untuk mencapai tujuan dari penulisan skripsi ini.